

Program Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal : Mengembangkan Potensi Desa Dalam Industri

Gina Salsabilah¹, Fino Ferisco², Marta Widian Sari³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Gina Salsabilah

E-mail: ginasalsabilah323@gmail.com

Abstrak

Kawasan Desa Pantai Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kabupaten Sumatera Barat memiliki potensi wisata pedesaan yang sangat potensial untuk dikembangkan. Desa ini memiliki karakteristik alam yang menarik, kehidupan sosial dan budaya yang unik. Potensi ini harus didorong dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik sosial budaya masyarakat. Pengembangan potensi wisata berbasis masyarakat merupakan upaya strategis dalam membangun masyarakat. Pengembangan wisata pedesaan merupakan investasi jangka panjang dan potensial bagi pemerintah karena sumberdaya manusia dan sumberdaya alam sudah tersedia. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal terutama berkaitan dengan konsep kriteria desa wisata yang ada di desa Paledah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dalam pengembangan desa wisata Pantai Air Manis di Kabupaten Sumatera Barat tertuang dalam prinsip-prinsip keorganisasian. Kriteria desa wisata meliputi daya tarik, aksesibilitas, fasilitas umum dan fasilitas wisata, pemberdayaan masyarakat, dan pemasaran atau promosi. Dari kelima kriteria desa wisata di desa Paledah baru dua yang sudah berjalan maksimal yakni daya tarik wisata dan pemberdayaan masyarakat, sedangkan ketiga kriteria lainnya masih memperoleh kendala.

Kata kunci - Desa wisata, kearifan local, wisata pantai air manis

Abstract

The Air Manis Beach Village area, South Padang District, West Sumatra Regency has great potential for rural tourism to be developed. This village has interesting natural characteristics, unique social and cultural life. This potential must be encouraged and developed in accordance with the socio-cultural characteristics of the community. Developing community-based tourism potential is a strategic effort in developing society. Rural tourism development is a long-term and potential investment for the government because human and natural resources are already available. The aim of this research is to determine the development of tourism villages based on local wisdom, especially in relation to the concept of tourism village criteria in Paledah village. The research results show that the values of local wisdom in the development of the Air Manis Beach tourist village in West Sumatra Regency are contained in organizational principles. Criteria for tourist villages include attractiveness, accessibility, public facilities and tourist facilities, community empowerment, and marketing or promotion. Of the five criteria for tourist villages in Paledah village, only two have been running optimally, namely tourist attraction and community empowerment, while the other three criteria are still experiencing problems.

Keywords - Tourist village, local wisdom, sweet water beach tourism

PENDAHULUAN

Mata kuliah pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang Khusus nya Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen untuk memenuhi mata kuliah PKM yang harus ditempuh pada semester 4 (EMPAT) dan sebagai syarat lulus bagi setiap mahasiswa disemester ini. Guna memenuhi mata kuliah ini, kami ingin melakukan PKM di tempat wisata pantai air manis sesuai dengan judul kelompok ini yakni Program Desa wisata berbasis kearifan lokal : Mengembangkan Potensi desa dalam industri pariwisata.

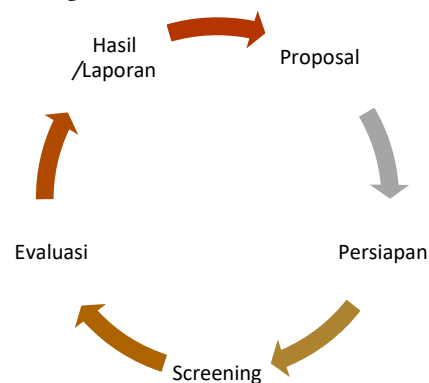
Pantai Air manis, merupakan salah satu destinasi wisata utama di Kota Padang, Sumatera Barat. Kawasan ini menarik banyak wisatawan lokal dan internasional, yang menjadikannya lokasi strategis bagi bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM di sekitar Pantai air manis umumnya bergerak di sektor kuliner, kerajinan tangan, dan penyewaan alat-alat wisata. Warung makan yang menyajikan makanan khas Minangkabau, seperti nasi padang dan sate padang, sangat populer di kalangan pengunjung. Begitu pula dengan toko- toko kerajinan yang menjual souvenir khas seperti songket dan anyaman bambu, yang menjadi daya tarik tersendiri.

Namun, UMKM di daerah ini juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama adalah fluktuasi jumlah pengunjung yang sangat bergantung pada musim liburan dan cuaca. Saat musim hujan atau di luar musim liburan, pengunjung pantai menurun drastis, yang berdampak langsung pada pendapatan UMKM. Selain itu, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan pada pariwisata dan ekonomi lokal, dengan pembatasan perjalanan dan protokol kesehatan yang ketat mengurangi jumlah wisatawan. Hal ini membuat banyak UMKM kesulitan mempertahankan operasional mereka dan beberapa bahkan terpaksa menutup usaha mereka.

Di sisi lain, ada juga peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM di sekitar Pantai air manis. Peningkatan infrastruktur dan promosi wisata oleh pemerintah setempat dapat membantu menarik lebih banyak pengunjung. Selain itu, digitalisasi dan penggunaan media sosial untuk pemasaran dapat membuka pasar yang lebih luas. UMKM bisa memanfaatkan platform e-commerce dan layanan pengiriman untuk menjual produk mereka secara online, tidak hanya kepada wisatawan yang datang ke pantai tetapi juga kepada pelanggan di seluruh Indonesia. Upaya kolaborasi antara UMKM dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah, komunitas lokal, dan pelaku bisnis lainnya juga dapat memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing UMKM di kawasan Pantai air manis.

METODE

Lokasi tempat pelaksanaan PKM ini yaitu yang terletak di jalan Pantai Air Manis, Padang Barat, kec. Padang Selatan., Kota Padang, Sumatra Barat 25114.



Gambar 1.
Tahap Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah tim PKM melakukan diskusi terkait penentuan objek atau tempat pelaksanaan kegiatan, tim PKM menyimpulkan akan memilih Pantai Air Manis sebagai objek yang terletak di Jln. Pantai Air Manis, Padang Barat, kec. Padang Selatan., Kota Padang, Sumatra Barat 25114. Melalui diskusi dan koordinasi terhadap pengelola kami memilih jadwal perdana ke lokasi yaitu tanggal 12 Juli 2024.

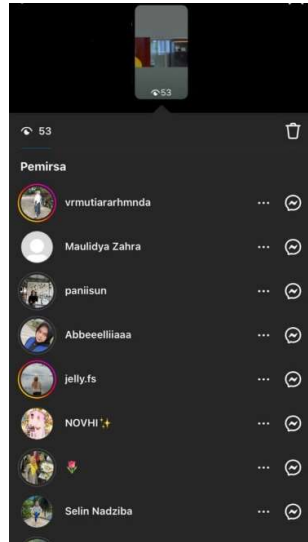


Gambar 2.

Dokumentasi dengan Pemandu Museum

Tahap kedua adalah persiapan apa saja yang akan dibahas dan strategi apa yang cocok dalam Penedukasian dan Wawancara. Maka dari itu tim memutuskan akan menggunakan strategi dipromosi di semua sosial media untuk menarik minat wisata dan untuk menjadikan Pantai Air Manis sebagai sumber objek pariwisata.

Tahap ketiga adalah tim PKM menuju ke lokasi objek penelitian. Setelah sampai di objek penelitian. Tim mencari Kepala Desa di Pantai Air Manis dan melakukan diskusi terkait Penedukasian yang akan dilakukan dalam meningkatkan minat wisata tersebut. dalam hal ini Kepala Desa sepakat akan menggunakan sosial media yaitu Instagram. Instagram sangatlah populer pada saat ini karena rata – rata masyarakat menggunakan aplikasi Instagram untuk mengetahui informasi sekaligus diwaktu senggang.



Gambar 3.
Pembuatan Promosi Melalui Instagram

Tahap selanjutnya yaitu tim PKM menggunakan akun Instagram sebagai media Promosi dan Edukasi. Diharapkan Instagram dapat Meningkatkan minat wisata, Setelah melakukan promosi tim juga membuat vid unik untuk menarik Masyarakat agar melihat dan berkunjung secara langsung di Pantai Air Manis.

Tahap akhir adalah adanya peningkatan yang signifikan terhadap minat pengunjung di Pantai Air Manis setelah melihat video promosi di Instagram. Dapat disimpulkan bahwa peran media sosial sangatlah penting dalam meningkatkan minat Masyarakat terhadap wisata Budaya Lokal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami kehidupan masyarakat desa pantai dengan pendekatan yang menghargai perspektif lokal. Melalui wawancara langsung dengan penduduk setempat, nelayan, dan tokoh masyarakat, kami berharap untuk mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi sehari-hari, peluang ekonomi yang ada, dan dampak lingkungan dari aktivitas mereka. Metode wawancara yang kami usulkan dirancang untuk mengumpulkan data yang mendalam dan kontekstual, yang akan digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu krusial dan memberikan rekomendasi yang berarti bagi pengembangan desa pantai dan keberlanjutan lingkungan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan di desa pantai. Implikasi dari temuan kami diharapkan dapat mendukung perumusan kebijakan yang lebih baik dan inisiatif pengembangan yang berkelanjutan. Keterlibatan dan partisipasi aktif dari masyarakat lokal menjadi kunci keberhasilan penelitian ini, dan kami berkomitmen untuk memastikan bahwa hasilnya bermanfaat langsung bagi mereka yang terlibat. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya sekadar pencarian pengetahuan, tetapi juga upaya konkret untuk memberdayakan masyarakat lokal dan mendorong perubahan positif dalam skala lokal maupun lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Wisata Pantai Air Manis yang telah bersedia untuk kami Wawancarai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dan membantu kami dalam penyelesaian menyelesaikan tugas Perilaku Organisasi. Terima kasih kepada teman - teman yang telah membantu dalam proses Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianty, R., Abrian, Y., & Surenda, R. (2021). Pengaruh Memorable Tourism Experience Terhadap Revisit Intention di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(2), 163-169.
- Jubaedah, S., & Fajarianto, O. (2021). Model pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal sebagai strategi peningkatan ekonomi masyarakat di desa cupang kecamatan gempol kabupaten cirebon. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 1-12.
- Prameswari, I., & Fatimah, S. (2020). Amenitas Kawasan Wisata Pantai Air Manis Tahun 2011-2018. *Jurnal Kronologi*, 2(4), 235-246.
- Saputra, N., Yuliana, Y., & Ferdian, F. (2021). Pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Air Manis Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2).
- Rindani, L., Silfeni, S., & Yuliana, Y. (2016). Kepuasan Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 11(1).